

# HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) NU TUBAN

Fa'izatul Maziyah

11410016

## Abstrak

Dukungan sosial adalah informasi atau bantuan yang diberikan oleh individu kepada individu lain. Sedangkan kecemasan adalah ketakutan atau emosi yang tidak menyenangkan ditandai dengan gejala kekhawatiran dalam situasi yang tertekan. Mahasiswa tingkat akhir dituntut untuk menyelesaikan skripsi. Akan tetapi skripsi dianggap sebagai momok yang menakutkan bagi mahasiswa. Hal ini sesuai yang dialami oleh subjek dalam tempat penelitian yaitu terjadi penolakan judul berkali-kali, revisi berkali-kali, dan tekanan terhadap batas waktu penyelesaian skripsi. Maka dari itu mahasiswa akan mengalami kecemasan yaitu dengan menunjukkan gejala perilaku berupa kebingungan, pusing, ide-ide dalam pikiran hilang, mengeluh, tidak ada rasa percaya diri, dan lebih sensitif. Oleh karena itu kecemasan dalam mengerjakan skripsi dalam tempat penelitian dirasa perlu diberikan dukungan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui tingkat dukungan sosial dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban, (2) untuk mengetahui tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban, (3) untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) NU Tuban. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan melakukan uji instrumen rasch model dan analisis data deskriptif serta *korelasi product moment*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan skala. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel populasi, yaitu 78 mahasiswa. Hasil penelitian mengatakan bahwa tingkat dukungan sosial Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) NU Tuban pada kategori tinggi, tingkat kecemasan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Nu Tuban pada kategori sedang, dan hasil korelasi *product moment*  $r=-0,242$  dan  $p=0,033$  ( $p<0,05$ ), hal ini berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat kecemasan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) NU Tuban, dan dukungan sosial memberikan sumbangsih 6% pada kecemasan. Hubungan antara aspek *Tangiabel Support* adalah  $r=-0,285$  dan  $p=0,012$  ( $p<0,05$ ), ada hubungan yang signifikan dan memberikan sumbangsih sebesar 8%. Hubungan antara aspek *Apparaisal Supoort*  $r=-0,080$  dan  $p=0,488$ , hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan. Hubungan antara aspek *Belonging Support*  $r=-0,137$  dan  $p=0,230$ , hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan. Hubungan antara aspek *Self Esteem Support*  $r=-0,423$  dan  $p=0,000$  ( $p<0,01$ ), hal ini berarti ada hubungan yang signifikan dan memberikan sumbangsih 18%.

**Kata kunci** : Dukungan Sosial, Kecemasan, Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Rachmat (2009: 1) Mahasiswa harus menempuh masa studi yaitu dengan menulis atau menyusun skripsi. Penyusunan skripsi wajib dilakukan karena merupakan proses persyaratan untuk mencapai gelar sarjana. Penyusunan skripsi biasanya menjadi fase stres tersendiri di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso dkk., (dalam Marseto & Bachtiar, 2007) menemukan bahwa tingkat kecemasan yang tinggi pada mahasiswa muncul ketika akan berkonsultasi dengan dosen-dosen, hal itu membuat mahasiswa merasa tertekan setiap akan atau sedang berkonsultasi dengan dosen tersebut.

Kondisi tersebut tentu saja menghambat proses pembuatan skripsi, bahkan bisa membuat mahasiswa tidak mau mengerjakan skripsi mereka.

Menurut Atkinson, dkk., (dalam Safaria & Saputra, 2012: 49) kecemasan adalah emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan gejala kekhawatiran dan perasaan takut. Dalam pembuatan skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban, langkah awal yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah mengajukan judul dengan membuat sinopsis. Akan tetapi, dalam pengajuan judul tersebut hanya terdapat empat mahasiswa yang diterima judulnya, dan tersisa 94 mahasiswa. Sedangkan waktu yang diberikan oleh pihak kampus hanya tiga bulan masa pembuatan proposal skripsi. Beriringnya waktu satu bulan, masih tersisa 20 mahasiswa yang belum di terima judulnya. Hal ini membuat para mahasiswa merasa cemas yaitu merasa bingung apa yang harus ditulis dalam skripsinya, merasa rendah diri, kepercayaan diri menurun, tidak bisa berpikir terbuka merasa pikirannya buntu sehingga ide-ide tidak bisa dituangkan dalam skripsi, putus asa, dan khawatir dalam menyelesaikan skripsi nantinya akan lancar ataukah tidak, serta ketakutan dan kekhawatiran akan ditinggal dalam praklinik dan profesi.

Berdasarkan kendala-kendala dan kecemasan yang dialami oleh mahasiswa, maka mahasiswa dalam mengerjakan skripsi membutuhkan bantuan dan dukungan dari orang lain, yaitu dari orang tua, teman, dosen pembimbing, maupun dosen-dosen yang lain agar kendala-kendala dan kecemasan tersebut dapat diatasi dengan tepat dan baik. Menurut King (2012: 226) dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, diharga, dan dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik.

Fakta-fakta yang ada dilapangan juga berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Walker (dalam Talamati, 2012) yaitu *psychological well-being* pada mahasiswa akan semakin meningkat ketika mereka mulai memasuki tahun senior. Hal ini menunjukkan bahwa tingkatan akademik membuat individu lebih sejahtera.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dirasa perlu untuk dilakukan penelitian di STIKES NU Tuban yaitu hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban.

## **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana tingkat dukungan sosial dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan (STIKES) NU tuban?

2. Bagaimana tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan (STIKES) NU tuban?
3. Adakah hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan (STIKES) NU tuban?

### **C. Manfaat**

Mengembangkan keilmuan dibidang psikologi dan memberikan kontribusi untuk pengembangan pembelajaran dalam Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Dukungan Sosial**

#### **1. Pengertian Dukungan Sosial**

Dukungan Sosial menurut King (2012: 226) adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, diharga, dan dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Sedangkan dukungan sosial menurut Cohen & Syme (dalam Apollo & Cahyadi, 2012: 261) adalah sumber-sumber yang disediakan orang lain terhadap individu yang dapat mempengaruhi kesejahteraan individu bersangkutan.

#### **2. Aspek Dukungan Sosial**

Beberapa bentuk dukungan sosial menurut Cohen & Hoberman (dalam Isnawati & Suhariadi, 2013: 3) yaitu :

##### *1. Appraisal Support*

Yaitu adanya bantuan yang berupa nasehat yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah untuk membantu mengurangi stressor

##### *2. Tangible support*

Yaitu bantuan yang nyata yang berupa tindakan atau bantuan fisik dalam menyelesaikan tugas

##### *3. Self esteem support*

Dukungan yang diberikan oleh orang lain terhadap perasaan kompeten atau harga diri individu atau perasaan seseorang sebagai bagian dari sebuah kelompok dimana para anggotanya memiliki dukungan yang berkaitan dengan *self-esteem* seseorang

##### *4. Belonging support*

Menunjukkan perasaan diterima menjadi bagian dari suatu kelompok dan rasa kebersamaan.

### **3. Sumber Dukungan Sosial**

Menurut Wentzel dalam (Apollo & Cahyadi, 2012: 261) bahwa sumber-sumber dukungan sosial adalah orang-orang yang memiliki hubungan yang berarti bagi individu, seperti keluarga, teman dekat, pasangan hidup, rekan sekerja, saudara, dan tetangga, teman-teman dan guru disekolah.

### **4. Pentingnya Dukungan Sosial**

Dukungan sosial bisa efektif dalam mengatasi tekanan psikologis pada masa sulit dan menekan. Misalnya, dukungan sosial membantu mahasiswa mengatasi stresor dalam kehidupan kampus. Dukungan sosial juga membantu memperkuat fungsi kekebalan tubuh, mengurangi respons fisiologis terhadap stres, dan memperkuat fungsi untuk merespons penyakit kronis. (Taylor, dkk., 2009: 555-556).

## **B. Kecemasan**

### **1. Pengertian Kecemasan**

Menurut Prawirohusodo (dalam Ihdaniyati & Nur A, 2008: 164) kecemasan adalah pengalaman emosi yang tidak menyenangkan, datang dari dalam dan bersifat meningkat, menggelisahkan dan menakutkan yang dihubungkan dengan sesuatu ancaman bahaya yang tidak diketahui oleh individu. Sedangkan menurut Sarason (dalam Cassady & Johnson, 2002: 271) mengemukakan bahwa :

“Kecemasan adalah ketika dalam situasi evaluatif atau dalam kinerja yang terdiri dari gabungan dari peningkatan aktivitas fisiologis dan perenungan mencela diri sendiri”

### **2. Dimensi Kecemasan**

Menurut Sarason (dalam Cassady & Johnson, 2002: 271) terdapat dua dimensi kecemasan yaitu emosionalitas dan kekhawatiran. Emosionalitas diketahui dengan respon fisiologis yang meliputi peningkatan *galvanic* repon kulit & denyut jantung, pusing, mual, perasaan panik. Sedangkan kekhawatiran meliputi membandingkan kinerja diri dengan teman-teman, mempertimbangkan konsekuensi dari kegagalan, khawatir berlebihan atas evaluasi, percaya diri rendah, merasa tidak siap untuk tes, kehilangan harga diri dan kesedihan kepada orang tua.

### **3. Aspek Kecemasan**

Deffenbacher & Hazaleus (dalam Ghufron & Risnawita 2011: 143) mengemukakan bahwa sumber penyebab kecemasan, meliputi hal-hal dibawah ini sebagai berikut:

1. Kekhawatiran (*worry*) merupakan pikiran negatif tentang dirinya sendiri, seperti perasaan negatif bahwa ia lebih jelek dibandingkan dengan teman-temannya.

2. Emosionalitas (*imosionality*) sebagai reaksi diri terhadap rangsangan saraf otonomi, seperti jantung berdebar-debar, keringan dingin, dan tegang.
3. Gangguan dan hambatan dalam menyelesaikan tugas (*task generated interference*) merupakan kecenderungan yang dialami seseorang yang selalu tertekan karena pemikiran yang rasional terhadap tugas.

#### **4. Faktor yang mempengaruhi Kecemasan**

Terdapat dua faktor yang menyebabkan adanya kecemasan, yaitu pengalaman yang negatif pada masa lalu dan fikiran yang tidak rasional (Ghufron & Risnawita, 2011: 145).

1. Pengalaman negatif pada masa lalu

Pengalaman ini merupakan hal yang tidak menyenangkan pada masa lalu mengenai peristiwa yang dapat terulang lagi pada masa mendatang, apabila individu tersebut menghadapi situasi atau kejadian yang sama dan juga tidak menyenangkan, misalnya pernah gagal dalam tes. Hal tersebut merupakan pengalaman umum yang menimbulkan kecemasan siswa dalam menghadapi tes.

2. Pikiran yang tidak Rasional

Para psikolog memperdebatkan bahwa kecemasan terjadi bukan karena suatu kejadian, melainkan kepercayaan atau keyakinan tentang kejadian itulah yang menjadi penyebab kecemasan.

#### **C. Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini adalah Ada Hubungan Negatif Antara Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan untuk mengetahui hubungan dua variabel penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi. Pendekatan strategis penelitian atau proses pengumpulan data adalah metode survei yaitu wawancara, observasi, dan skala. Penelitian menggunakan perhitungan statistik korelasi product moment

#### **B. Identifikasi Variabel**

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial (X)
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan (Y)

## **C. Definisi Operasional**

### **1. Dukungan Sosial**

Dukungan Sosial adalah bantuan yang diberikan dari individu kepada individu yang berbentuk bantuan *tangible support*, *appraisal support*, *belonging support*, dan *self esteem support*. *Tangible support* adalah bantuan dalam bentuk nyata yang berupa tindakan atau bantuan dalam menyelesaikan tugas, *appraisal support* adalah bentuk bantuan berupa nasehat atau informasi, *belonging support* adalah bantuan berupa penunjukkan diterima dalam satu kelompok atau bantuan emosional, sedangkan *self esteem support* adalah bantuan dalam bentuk penghargaan dan dorongan yang diberikan kepada seseorang.

### **2. Kecemasan**

Kecemasan adalah ketika seseorang dalam situasi evaluatif yang meliputi peningkatan fisiologis dan mencela dirinya sendiri. Bentuk dari kecemasan adalah emosionalitas dan kekhawatiran. Dimana emosionalitas seseorang diketahui melalui peningkatan *galvanic* repon kulit & denyut jantung, pusing, mual, perasaan panik. Sedangkan kekhawatiran seseorang bisa diketahui melalui seseorang yang membandingkan kinerja diri dengan teman-teman, mempertimbangkan konsekuensi dari kegagalan, khawatir berlebihan atas evaluasi, percaya diri rendah, merasa tidak siap untuk tes, kehilangan harga diri dan kesedihan kepada orang tua.

## **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban jurusan S-1 keperawatan dan pada bulan Oktober 2014 sampai Januari tahun 2015.

## **E. Sumber data/Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 98 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik sampel populasi oleh karena itu sampel dalam penelitian adalah 98 mahasiswa.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Metode wawancara dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data sekunder mengenai penggalian data dalam pembuatan latar belakang penelitian.

### **2. Observasi**

Metode observasi dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data sekunder yang digunakan dalam menjelaskan gambaran dalam tempat penelitian.

### 3. Skala

#### 1) Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial adalah skala adaptasi dari skala internasional menurut teori Cohen & Hoberman (1983). Skala ini diadaptasi sesuai dengan kondisi subjek ditempat penelitian. Skala dukungan sosial dalam penelitian ini menggunakan skala internasional yaitu *Interpersonal Support Evaluation List* (ISEL) yang berjumlah 40 aitem.

#### 2) Skala Kecemasan

Skala kecemasan adalah skala yang diadaptasi dari skala internasional dalam jurnal internasional Cassady & Johnson, (2002: 292) menurut tokoh Sarason. Skala kecemasan dalam penelitian ini menggunakan skala internasional yaitu *Cognitive Test Anxiety Scale* (CTAS) yang berjumlah 27 aitem, yang kemudian ditambahkan 11 aitem oleh peneliti, sehingga total aitem menjadi 38.

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan Rasch Model dengan *software* yang bernama Winstep.

#### 1. Validitas instrument

##### 1) Validitas Responden Dukungan Sosial dan Kecemasan

Uji validitas responden penelitian dalam skala dukungan sosial dapat diketahui bahwa terdapat 12 person yang tidak fit dengan nilai infit MNSQ  $>1,64$  dan jumlah yang fit adalah 66 person. Sedangkan Uji validitas responden penelitian dalam skala kecemasan dapat diketahui bahwa terdapat 10 person yang tidak fit dengan nilai infit MNSQ  $>1,76$  dan jumlah yang fit 68 person

##### 2) Validitas Aitem Dukungan Sosial dan Kecemasan

Uji validitas aitem dalam skala dukungan sosial terdapat 7 aitem yang gugur dengan nilai infit MNSQ  $>1,25$  dan yang valid adalah 33 aitem. Sedangkan Uji validitas aitem dalam skala kecemasan terdapat 5 item yang gugur dengan nilai infit MNSQ  $>1,27$  dan yang valid adalah 33 aitem.

##### 3) Validitas Skala Peringkat

Pilihan jawaban yang disajikan oleh peneliti dalam skala dukungan sosial dan kecemasan sudah tepat karena nilai logit dari skor 1 sampai 4 meningkat.

## **2. Reliabilitas instrument**

### **1) Reliabilitas instrument dukungan sosial dan kecemasan**

Nilai Alpha Cronbach dukungan sosial adalah 0,88 hal ini menunjukkan reliabilitas bagus, dan nilai Alpha Cronbach kecemasan adalah 0,82 hal ini juga menunjukkan reliabilitas bagus.

### **2) Unidimensionalias**

Skala dukungan sosial dan kecemasan memenuhi persyaratan minimum unidimensional 20%, hal ini menunjukkan bahwa kedua skala sudah menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Dukungan Sosial**

Tingkat dukungan sosial pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban jurusan S-1 Keperawatan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Distribusi kategori tinggi pada dukungan sosial memiliki prosentase 80,8% sebesar 63 mahasiswa, sedangkan pada kategori sedang terdiri dari 14 mahasiswa yang memiliki prosentase 17,9%, dan 1 mahasiswa dalam kategori rendah yang memiliki prosentase 1,3%. Hal ini dapat diartikan bahwasanya dukungan sosial mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban jurusan S-1 Keperawatan dominan pada tingkat tinggi.

Dukungan sosial dari orang tua berjumlah 36 dengan prosentase 46%, dari pacar/teman dekat berjumlah 19 dengan prosentase 24%, dari teman berjumlah 15 dengan prosentase 19%, dosen pembimbing berjumlah 2 dengan prosesntase 3%, dan dari pihak lain-lain berjumlah 6 dengan prosentase 8%, masing-masing dari 78 mahasiswa. Dukungan sosial mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban jurusan S-1 Keperawatan dominan pada tingkat tinggi juga didapatkan dari jumlah sumber dukungan sosial yang tersedia pada mahasiswa yang dirasa bisa memberikan bantuan, dan tingkat kepuasan akan dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa yaitu berkenaan dengan kebutuhan mengenai skripsi terpenuhi.

### **B. Kecemasan**

Tingkat kecemasan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban jurusan S-1 Keperawatan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Distribusi yang dihasilkan adalah 21 mahasiswa (26,9%) memiliki kecemasan tinggi, 52 mahasiswa (66,7%) memiliki kecemasan sedang, dan 5 mahasiswa (6,4%) memiliki kecemasan rendah. Hal ini dapat diartikan bahwasanya kecemasan mahasiswa Sekolah

Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban jurusan S-1 Keperawatan dominan pada tingkat sedang.

Kondisi medis mempengaruhi tingkat kecemasan pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Kondisi medis berupa penyakit yang berhubungan dengan perut, pernafasan, dan penyakit lainnya mempengaruhi tingkat kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi adalah sedang.

Dalam penelitian ini kecemasan pada tingkat tinggi dan sebagian tingkat sedang lebih banyak dialami oleh para wanita dari pada laki-laki dan kebanyakan berumur 21 sampai 23, hal ini sesuai dengan teori bahwa gangguan kecemasan lebih sering dialami ada usia dewasa yaitu pada umur 21-45 dan lebih banyak pada wanita.

### **C. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan**

Hasil uji korelasi dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai signifikan berjumlah 0,033. Dan berada pada level signifikansi 0,05, serta mempunyai angka koefisien korelasi pearson sebesar  $-0,242^*$ . Disini dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial mempunyai hubungan negatif yang signifikan terhadap kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban jurusan S-1 keperawatan. Jadi, hipotesis dalam penelitian ini diterima karena ada hubungan negatif antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban jurusan S-1 keperawatan. Semakin tinggi tingkat dukungan sosial maka semakin rendah tingkat kecemasan dan sebaliknya. Hal ini sesuai dengan manfaat dari dukungan sosial yaitu mengurangi kecemasan, depresi, dan simtom-simtom gangguan tubuh bagi orang yang mengalami stress dalam pekerjaan.

Sedangkan untuk hubungan setiap aspek dukungan sosial dengan kecemasan hasilnya juga berbeda-beda, yaitu: aspek *Tangible Support* ( $r = -0,285^*$  ;  $p=0,05$ ) dan *Self Esteem Support* ( $r = -0,423^*$  ;  $p=0,000$ ) terdapat hubungan negatif yang signifikan. Sedangkan Aspek *Appraisal Support* ( $r = -0,080^*$  ;  $p=0,488$ ) dan aspek *Belonging Support* ( $r = -0,137^*$  ;  $p=0,230$ ) terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan.

Hal ini dapat disimpulkan dukungan sosial yang sangat membantu dalam mengurangi kecemasan adalah bentuk bantuan yang nyata, yaitu pemberian barang, pemberian jasa, dan pemberian kesempatan. Penghargaan juga sangat diperlukan untuk mengurangi kecemasan yaitu berupa penghargaan, memberikan dorongan, dan membandingkan positif dengan orang lain. Sedangkan bantuan yang bersifat nasehat, sugesti, informasi, perhatian, dan lain-lain tidak berhubungan secara signifikan untuk mengurangi kecemasan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban jurusan S-1 keperawatan.

Berdasarkan hasil korelasi setiap aspek yang paling besar korelasinya adalah *self esteem support*, maka dari itu dirasa perlu dalam hal penambahan aspek dukungan sosial yang lain yang hampir mirip dengan *self esteem support*. Penambahan aspek modifikasi lingkungan dirasa perlu karena modifikasi lingkungan berupa bantuan penilaian positif berupa umpan balik dan membandingkan dengan orang lain. Modifikasi lingkungan bisa berupa pemberian tutorial cara penulisan skripsi yang benar dan pendirian belajar kelompok rutin dalam hal pembahasan mengenai penulisan skripsi.

## BAB V KESIMPULAN

1. Tingkat dukungan sosial mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban jurusan S-1 Keperawatan tergolong tinggi.
2. Tingkat kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban jurusan S-1 Keperawatan tergolong sedang.
3. Hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan (STIKES) NU Tuban jurusan S-1 Keperawatan yaitu negatif dan hasil signifikan, yaitu sebesar  $p = 0,033$  ( $r = -,242^*$ ;  $p < 0,05$ ). Jadi hipotesis peneliti di DITERIMA yaitu terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan (STIKES) NU Tuban jurusan S-1 Keperawatan.

Sedangkan untuk hubungan setiap aspek dukungan sosial dengan kecemasan hasilnya juga berbeda-beda, yaitu: aspek *Tanggiabel Support* ( $r = -,285^*$ ;  $p=0,05$ ) dan *Self Esteem Support* ( $r = -,423^*$ ;  $p=0,000$ ) terdapat hubungan negatif yang signifikan. Sedangkan Aspek *Apparisal Support* ( $r = -,080^*$ ;  $p=0,488$ ) dan aspek *Belonging Support* ( $r = -,137^*$ ;  $p=230$ ) terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan.